

Kepribadian



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Kepribadian adalah organisasi dinamis di dalam individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan tingkah-laku dan pikirannya secara karakteristik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Efan Elpanso, S.E., M.M.



WHO IAM?

Jenis-Jenis Kepribadian:

1. Introvert

Orang – orang yang berkepribadian introvert biasanya memiliki ciri – ciri dasar seperti penyendiri, pemikir, pendiam, pemalu, sulit bergaul, lebih suka bekerja sendiri, suka berimajinasi, lebih suka diam, suka dengan kegiatan tenang (seperti membaca, menulis, atau pun memancing), dan cenderung lebih berhati – hati dalam berbicara (berpikir sebelum berbicara).

2. Extrovert

Kepribadian extrovert merupakan kebalikan dari kepribadian introvert. Ciri – ciri dasar orang yang berkepribadian extrovert yaitu : aktif, percaya diri, terbuka, suka berkumpul, suka dengan keramaian, cenderung mudah bergaul, suka berbicara terlebih dahulu baru kemudian berpikir, lebih suka bercerita dibandingkan mendengarkan cerita orang lain.

3. Ambievert

Kepribadian ambievert merupakan kepribadian yang dapat berubah – ubah, bergantung dengan situasi atau pun mood. Di satu waktu tertentu, seorang ambievert dapat menjadi seorang introvert, namun di waktu lainnya seorang ambievert dapat berubah menjadi seorang extrovert.

Watak adalah sifat yang lebih mendasar berasal dari turunan atau totalitas dari keadaan dan cara bereaksi jiwa terhadap perangsang. Watak biasanya berasal dari bawaan sejak lahir, dimana ketika personal itu dilahirkan maka dia telah memiliki satu watak atau suatu sikap yang mendasar yang ada pada dirinya.

Tipe-Tipe Kepribadian:

1. PLEGHMATIS

Pribadi yang mudah diatur, cenderung diam dan kalem, suka mengalah, memiliki rasa toleransi yang tinggi, mudah untuk disuruh dan tidak menyukai konflik.

Lebih memilih kehidupan yang damai dan tenang.

Kelebihan:

- a. Sabar, santai, tenang, dan pendengar yang baik
- b. Tidak banyak bicara, tapi cenderung bijaksana
- c. Penengah masalah yang baik
- d. Tidak suka menyinggung perasaan orang lain
- e. Bisa bekerja dibawah tekanan
- f. Senang melihat dan mengawasi, peduli dan mudah diajak damai

Kelemahan:

- a. Kurang antusias terhadap perubahan lingkungan
- b. Mudah takut dan khawatir
- c. Menghindari konflik dan tanggung jawab
- d. Keras kepala, sulit kompromi
- e. Terlalu pemalu dan pendiam
- f. Kurang memotivasi diri dan tidak senang didesak
- g. Lebih suka sebagai penonton
- h. Terkesan tidak memiliki impian atau pendirian hidup yang tegas

2. Melankolis

Sering disebut “si sempurna” karena cenderung rapi, teratur, terencana, dan mampu mempertimbangkan segala sesuatu setelah melihat hal-hal kecil. Secara penampilan fisik, mereka akan tampil sempurna dengan pakaian tampak rapi, baju mulus, sepatu bersih, barang bawaan tertata rapi dan tulisan rapi.

Kelebihan:

- a. Analisis, serius dan berorientasi pada jadwal
- b. Artistik, kreatif, sensitif
- c. Mau mengorbankan diri dan idealis
- d. Standar tinggi dan perfeksionis
- e. Mencari solusi pemecahan masalah dengan kreatif
- f. Selalu menyelesaikan apa yang sudah dimulai
- g. Mau mendengar keluhan, setia dan sangat memperhatikan orang lain

Kelemahan:

- a. Cenderung melihat masalah dari sisi negatif
- b. Pendendam, mudah merasa bersalah
- c. Tertekan pada situasi yang tidak sempurna
- d. Lama dalam menganalisa dan merencanakan
- e. Standar yang terlalu tinggi
- f. Sulit bersosialisasi (cenderung pilih-pilih)
- g. Sulit mengungkapkan perasaan dan memiliki rasa curiga yang besar (skeptis terhadap pujian)

3. Sanguinis

“Si populer” ini suka menjadi pusat perhatian, ingin selalu disenangi oleh orang lain, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan selalu senang dengan situasi yang gembira seperti pesta maupun berkumpul bersama teman-teman.

Kelebihan:

- a. Suka bicara, antusias, ekspresif, emosional
- b. Ceria dan penuh rasa ingin tahu
- c. Hidup di masa sekarang
- d. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan
- e. Senang berkumpul, mudah berteman
- f. Senang dengan pujian dan ingin menjadi perhatian
- g. Menyenangkan, mudah memaafkan
- h. Mengambil inisiatif/ menghindari hal-hal atau keadaan yang membosankan

Kelemahan:

- a. Membesarkan suatu hal/kejadian
- b. Susah untuk diam
- c. Mudah ikut-ikutan
- d. Sering minta persetujuan bahkan untuk hal sepele
- e. Pelupa, dalam bekerja lebih suka bicara
- f. Cenderung tidak tepat waktu
- g. Mendominasi percakapan, suka menyela dan susah mendengarkan dengan tuntas

- h. Sering mengambil permasalahan orang lain, menjadi seolah-olah masalahnya
- i. Egoistis atau suka mementingkan diri sendiri
- j. Sering berdalih dan mengulangi cerita yang sama
- k. Konsentrasi ke "How to spend money" dibanding "How to save money"

4. KOLERIS

Koleris sangat suka mengatur, suka petualangan, suka tantangan baru dan tegas dalam mengambil keputusan, serta tidak mudah menyerah maupun mengalah. Ini adalah tipe seorang pemimpin.

Kelebihan:

- a. Senang memimpin, membuat keputusan dan aktif
- b. Bebas, mandiri dan berkemauan keras untuk mencapai sasaran
- c. Berani menghadapi tantangan dan masalah
- d. Prinsip "hari esok harus lebih baik dari hari ini"
- e. Mencari solusi dengan cepat
- f. Terdorong dengan tantangan
- g. Tidak begitu perlu teman
- h. Unggul dalam keadaan darurat

Kelemahan:

- a. Tidak sabaran, cepat marah, dan suka memerintah
- b. Menyukai kontroversi dan pertengkaran
- c. Terlalu kaku, kuat dan keras
- d. Tidak menyukai air mata dan emosi tidak simpatik
- e. Tidak suka bertele-tele
- f. Sering membuat keputusan tergesa-gesa
- g. Menghalalkan segala cara untuk tercapainya tujuan
- h. Workaholic
- i. Sulit mengakui kesalahan dan meminta maaf